

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **2.1 Sejarah dan Gambaran Umum Candi Borobudur**

##### **2.1.1 Sejarah Candi Borobudur**

Pada tiga ratus ribu (300.000) tahun lampau Candi Borobudur merupakan tempat yang masih berupa hutan belukar bernama “Redi Borobudur”. Nama Borobudur sendiri pertama kali diketahui melalui Pertapaan di Budur disebutkan dalam naskah Negarakertagama karya Mpu Prapanca yang ditulis pada tahun 1365. Menurut Babad Tanah Jawi (1709–1710), Mas Dana yang memberontak direbut di Redi Borobudur dan dieksekusi oleh Raja Paku Buwono I. Pangeran Monconagoro dari Yogyakarta tertarik pada patung ksatria dalam sangkar pada tahun 1758.

Kemudian, pada tahun 1814, Thomas Stamford Raffles (Gubernur Hindia Belanda) mengetahui dari stafnya bahwa ada beberapa batu berukir yang tersembunyi di daerah tersebut. Setelah mendengar ini, Raffles memberi perintah kepada Cornelius, seorang pengagum seni dan sejarah, untuk memindahkan gundukan itu. Masa pembersihan selama dua bulan. Bentuk bangunan candi diamati semakin jelas dengan 200 penduduk, dan pekerjaan pemugaran dilanjutkan pada tahun 1825. Tahun 1834, residen Kedu melakukan bersih candi, dan berhasil dibersihkan seluruhnya pada tahun 1835. Pada tahun 1842 stupa candi ditinjau untuk selanjutnya dilaksanakan penelitian.

Candi Borobudur adalah terletak di kota Borobudur di Kabupaten Magerang Jawa Tengah, adalah sebuah candi Budha. Kerajaan kuno Mataram

menugaskan pembangunan candi; mereka adalah keturunan langsung raja Syailendra dari Samaratunga (780-840 M). Borobudur secara harfiah diterjemahkan sebagai "di atas gunung", dari bahasa Sanskerta "di atas" (Beduhur) dan "bara" (berarti kompleks candi atau biara). Struktur itu direncanakan untuk berfungsi sebagai kuil Buddha dan tujuan ziarah. Ajaran Buddha mengajarkan bahwa dengan menghindari pengejaran materi, seseorang dapat mencapai pencerahan dan kebijaksanaan.

Pembangunan Candi Borobudu menggunakan gaya mandala yang mana dalam kepercayaan Buddha mencerminkan alam semesta. Kemudian untuk struktur bangunan Kotak dengan cincin di tengah berfungsi sebagai salah satu dari empat pintu masuk. Bila dilihat dari luar ke dalam, struktur Borobudur dapat dipecah menjadi tiga bagian yang berbeda: dunia alam, Nirvana alam, dan dunia manusia. Borobudur adalah punden bertingkat dengan 10 tingkat, awalnya berukuran 123 kali 123 kaki dan tinggi 42 kaki sebelum diturunkan menjadi 34,5 kaki sebagai tembok pertahanan. Candi Borobudur memiliki 504 stupa dan 1.460 ukiran. Enam (6) tingkat pertama berbentuk bujur sangkar, tiga (3) tingkat berikutnya berbentuk bulat, dan tingkat terakhir berupa stupa yang menghadap ke barat.

Era perkembangan manusia yang berbeda diwakili oleh setiap lantai Candi Borobudur. Siapa yang mau, katakanlah umat Buddha Mahayana.

#### Tingkat / zona 1 : Kamadhātu

Kamadhātu dimaknakan sebagai dunia alami seperti yang saat ini dirasakan dan dialami oleh manusia. Ada 160 relief di Kamadhātu yang merinci Sutra Karmawibangga, sering dikenal sebagai Hukum Sebab Akibat. Bicara tentang hal-hal seperti mencuri, membunuh, memperkosa, menyiksa, dan memfitnah sebagai contoh sifat dan keinginan manusia. Relief yang terkubur di balik tudung dapat dilihat melalui penutup yang selalu dibiarkan terbuka. Taman Purbakala Borobudur adalah rumah bagi Museum Candi Borobudur, di mana Anda dapat melihat foto dari 160 relief.

#### Tingkat/ zona 2 : Rupadhātu

Rupadhātu dimaknakan sebagai tempat di mana seseorang dapat melarikan diri untuk sementara waktu dari tekanan kehidupan sehari-hari. Patung Buddha dan pahatan batu yang membentuk Rupadhātu. Ada total 328 patung Buddha, dan relief pada ukirannya sangat indah. Terdapat 1300 relief di sini yang menggambarkan Gandhawyūha, Lalitawistara, Jakata, dan Awadana, sebagaimana terdokumentasikan oleh teks berbahasa Sanskerta. Panjangnya hampir 2,5 km dan menampilkan 1212 panel individual.

#### Tingkat/ zona 3 : Arupadhātu

Arupadhātu dimaknakan sebagai dimensi tertinggi, lingkup nirwana atau rumah Tuhan. Terdapat 3 serambi melingkar menuju kubah mungkin stupa tengah yang melambangkan pendakian dunia. Versi tanpa hiasan ini berdiri sebagai simbol kesempurnaan mutlak. Stupa bundar dengan bukaan, menyerupai lonceng

terbalik dengan gambar Buddha, berdiri di sisi serambi ini. Ada total 72 stupa, yang terbesar setinggi 42 meter dan berdiameter 9,9 meter. Stupa tengah, berbeda dengan stupa-stupa di sekelilingnya, tampak kosong, menyebabkan beberapa orang mempertanyakan apakah pernah diisi atau tidak.

Aruba, yang berarti "tempat Buddha bertakhta", adalah nama yang diberikan untuk titik tertinggi. Setiap lantai candi menampilkan relief yang dapat dibaca searah jarum jam (di sebelah kiri pintu masuk candi)..

### **2.1.2 Materi Pembentuk Candi Borobudur**

Dengan total luas bangunan 15.129 meter persegi, 55.000 meter kubik batu, 2 juta batu masif, dan ukuran batu rata-rata 25 cm x 10 cm x 15 cm, Candi Borobudur merupakan candi terbesar kedua di Kamboja setelah Angkor Wat. Panjang batu-batu itu mencapai 500 meter dan berat gabungan 1,3 juta ton. Dinding Candi Borobudur ditutupi dengan relief yang menggambarkan berbagai adegan dari berbagai legenda. Ada 1.460 panel yang masing-masing berukuran panjang 2 meter. Jika rantai perubahan elevasi ini diperpanjang, panjangnya akan menjadi sekitar tiga kilometer. Candi Borobudur dulunya setinggi 42 meter, namun setelah disambar petir, stupa utamanya hanya setinggi 34,5 meter. Borobudur terdiri dari 10 tingkat, enam tingkat pertama berbentuk persegi dan delapan tingkat lainnya berbentuk bulat. Jumlah total arca di candi adalah 504.

Robert von Heine Geldern, seorang antropolog dan etnolog Austria, mengklaim bahwa orang Indonesia kuno memiliki keakraban dengan struktur sosial Neolitik dan Megalitik. Pada zaman dahulu, nenek moyang bangsa

Indonesia membangun bangunan berundak seperti piramida dengan bentuk semakin kecil sebagai makam leluhur dan tempat pemujaan. Di Bogor, Jawa Barat, salah satu bangunan itu terletak di Lebak Sibedug Leuwiliang.

Candi Suku dan Candi Borobudur, juga di wilayah Karanganyar, memiliki arsitektur yang sangat mirip. Borobudur jika dilihat dari jauh menyerupai deretan rumah, limas, atau stupa. Berbeda dengan piramida Mesir dan piramida Meksiko di Teotihuacan, Borobudur adalah teras berundak yang tidak dapat ditemukan di tempat lain, bahkan di India sekalipun. Jelas, keunikan arsitektur Buddha Indonesia adalah salah satu dari sekian banyak manfaat Borobudur.

## **2.2 Gambaran Umum PT. TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko**

Awalnya bernama PT. Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan berdasarkan Keputusan Presiden No. 7 Tahun 1980 No. 7, Soelean Ardjasmita, SH No.: 15.07.19 Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 1 Tahun 1992 Tentang Pengelolaan Borobudur, Prambanan Taman Wisata Candi dan Pelestarian Lingkungan, PT. Taman wisata ini sepenuhnya berada di bawah kendali Taman Wisata Pojok Borobudur & Candi Prambanan. Taman Wisata Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko No. 5 secara resmi diubah menjadi PT pada tanggal 3 Agustus 1994, berdasarkan akta notaris publik yang dibuat oleh SH Soekeimi. Perubahan Terakhir Akta Pendirian Perseroan Terbatas tahun 1980 yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 oleh Yulida Des Martiny, Notaris SH, 8 Agustus 2008 dan Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni,

Notaris SH, tertanggal 4 desember 2013 dan 22 desember 2015; menerima bunga dari Ibukota Negara RI.

Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (PT TWC) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang bertanggung jawab atas pelestarian bangunan budaya tersebut dan lainnya. Tujuan dari manajemen ini adalah untuk memaksimalkan keuntungan dengan mengubah candi menjadi taman wisata dan sektor pariwisata lainnya melalui kegiatan rekayasa, perlindungan dan pemantauan lingkungan, dan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan secara paling efisien untuk menciptakan produk dan layanan unggulan dengan harga yang kompetitif. Maksimalkan nilai perusahaan Anda dengan mengikuti aturan dan prosedur perseroan terbatas, asalkan Anda melakukannya secara legal.

Berikut Pilar Bisnis dari PT Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Prambanan & Ratu Boko:

**Tabel 2. 1 Pilar Bisnis PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko**

<b>Pilar Bisnis</b>	<b>Jenis Cagar Budaya</b>	<b>Macam Cagar Budaya</b>
<b>Heritage Destination</b> Pilar bisnis yang dirancang untuk mengawasi artefak budaya Indonesia dan dunia yang direstorasi	- Candi - Keraton - Bangunan Tua	- Candi Borobudur, - Candi Prambanan, - Ratu Boko
<b>Culture Destination</b> Pilar Bisnis yang bermaksud untuk membangun hotspot wisata di sekitar taman budaya dan alam	- Taman dan desa kebudayaan - Food Park - Art & Craft Village - Cultural Beach	- Borobudur Study Center - Taman Siwarka - Museum Samudra Raksa - Museum Karmawibangga - Taman Mini Indonesia Indah
<b>Amenities</b> Pilar bisnis penunjang terkait akomodasi, transportasi dan hiburan	- Hotel - Homestay - Transportasi - Retail - Cinema	- Manohara Resto - The Manohara Hotel - Dagi Abhinaya - Rama Shinta Garden Resto - Royal Besaran
<b>Attraction</b> Pilar bisnis berupa Peran seni dan budaya dalam menarik wisatawan	- Pertunjukan seni - Petualangan budaya - Music	- Sendratari - Ramayana - Roro jonggrang - Prambanan jazz - Borobudur Symphony

Sumber : Website PT Taman Wisata Candi

Selain berkantor pusat di Jalan Raya Yogya-Solo Km. 16 Prambanan, Sleman, DI Yogyakarta 55561, PT Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko juga memiliki kantor perwakilan di Kantor Gedung Manajemen TMII, Lantai 3, Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur 13560. Anda

dapat menemukan bisnis berikut di dalam PT Taman Wisata Borobudur Prambanan & Candi Ratu Boko:

Kantor Unit yang dimiliki PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko sebagai berikut:

**Tabel 2. 2 Kantor Unit PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko**

No	Kantor Unit	Alamat
1.	Taman Wisata Candi Borobudur	Jl Badrawati No.9 , Candi Borobudur, Borobudur, Kec. Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56553
2.	Taman Wisata Candi Prambanan	Jl Candi Sewu, Tlogo Kidul, Candi Prambanan, Tlogo, Kec Prambanan, Kabupaten Sleman, Jawa Tengah 57454
3.	Taman Wisata Candi Ratu Boko	Jl Raya Piyungan – Prambanan No. KM 2, Candi Ratu Boko, Gatak, Srimartanti, Kec Piyungan, Bantul, D I Yohyakarta 55572
4.	Teater & Pentas	Jl Candi Sewu, Tlogo Kidul, Candi Prambanan, Tlogo, Kec Prambanan, Kabupaten Sleman, Jawa Tengah 57454
5.	Manohara Hotel & Resto	Jl Badrawati No.9 , Candi Borobudur, Borobudur, Kec. Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56553
6.	The Manohara Hotel Yogyakarta	Jl Affandi 35, Gejayan, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Sumber : Annual Report PT TWC

### 2.3 Logo Perusahaan

Logo adalah sebuah tanda atau symbol yang menandakan identitas yang menjadi salah satu tanda pengenal dalam bentuk visual yang menyampaikan pesan komunikatif agar mudah diingat dan diidentifikasi oleh pengamatnya. Logo juga menciptakan ciri khas yang efektif membantu membedakan suatu badan usaha atau jasa dengan kompetitor. Melihat hal tersebut bukan tidak mungkin logo membantu perusahaan dalam mengenalkan, menyebarkan, dan mewujudkan tujuan serta harapan dari sebuah perusahaan.



**Gambar 2. 1 Logo PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko**

Sumber : borobudurpark.com, 2022

## **2.4 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko**

### **2.4.1 Visi dan Misi**

Suatu Organisasi atau Unit kerja pasti memiliki Visi dan Misi untuk menjadi sebuah pedoman selama menjalankan kegiatan usahanya. Adanya Visi dan Misi pada suatu Organisasi atau Unit kerja maka Organisasi tersebut dapat menentukan strategi yang akan dibuat demi tercapainya tujuan dari Organisasi itu sendiri. Penetapan visi dan misi dalam kegiatan usahanya maka akan meminimalisir adanya kesalahan dan akan lebih focus untuk memaksimalkan strategi yang dirancang melalui misi yang sudah dirancang. Begitu pula dengan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Candi Borobudur memiliki visi dan misi tersendiri yang selaras dengan PT Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko guna menjadi acuan mereka dalam melakukan kegiatan usahanya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Berikut merupakan visi dan misi dari UPTD PT Taman Wisata Candi Borobudur:

#### **2.4.1.1 Visi**

Visi adalah sebuah impian atau cita-cita dari suatu usaha. Berikut merupakan Visi yang ditetapkan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) PT Taman Wisata Candi Borobudur:

“Menjadi Pengelola dan Pengembang Cagar Budaya dan Destinasi Pariwisata yang Unggul di Indonesia”.

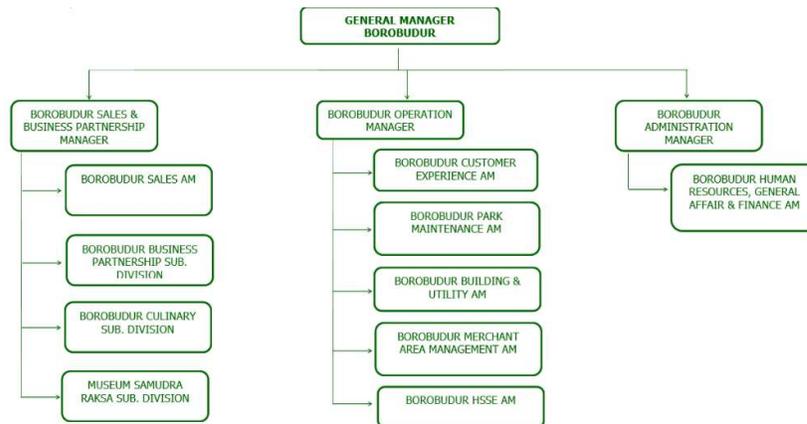
#### **2.4.1.2 Misi**

Misi yakni berbagai Langkah yang dapat dilaksanakan demi tercapainya visi yang ditetapkan. Berikut merupakan Misi yang ditetapkan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) PT Taman Wisata Candi Borobudur:

- a. Pengelolaan dan pengembangan lingkungan bersejarah yang berwawasan konservasi
- b. Pengelolaan dan pengembangan lingkungan destinasi wisata yang berkelanjutan
- c. Memperbaiki lingkungan tempat kantor pusat perusahaan berada
- d. Mengoperasikan bisnis yang sadar lingkungan, inventif, dan kompetitif

#### **2.4.2 Struktur Organisasi Penanggungjawaban**

Struktur organisasi mengacu pada cara departemen dan perannya diatur dan berinteraksi satu sama lain untuk melaksanakan operasi sehari-hari dan mengejar tujuan jangka panjang. Tugas organisasi Unit Pelaksana Teknis Pelayanan (UPTD) PT Taman Wisata Candi Borobudur adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. 2 Struktur Perusahaan UPTD Candi Borobudur**

Sumber : Data Internal UPTD Candi Borobudur, 2022

## 2.5 Daya Tarik Wisata dan Tarif pada Objek Wisata Candi Borobudur

Kawasan wisata budaya Candi Borobudur Kabupaten Magelang yakni wisata dengan pilar utama wisata berupa bangunan Candi yang memiliki banyak sejarah dan keindahan di sekitarnya. PT Taman Wisata Candi Borobudur dalam menjalankan bisnisnya memiliki cukup banyak objek wisata yang disajikan di dalam kompleks Kawasan Wisata Budaya Candi Borobudur. Kompleks Candi Borobudur memiliki waktu operasional mulai 06.30 WIB – 16.30 WIB dengan tarif umum dewasa sebesar Rp 50.000,- dan anak-anak Rp 25.000,- memiliki banyak Daya Tarik Wisata yang bisa digunakan. Berikut daya tarik wisata yang ditawarkan pada kompleks wisata Candi Borobudur beserta tarifnya:

### 1. Stupa, Arca, dan Relief

Stupa merupakan bagian candi bentuknya seperti bujur sangkar terbalik atau mangkuk angka delapan dan di atasnya diberi tongkat. Candi Borobudur berjumlah 73 buah terletak di bagian rupadhatu yang memiliki bentuk dan jumlah yang berbeda di setiap terasnya. Bagian paling teratas yakni 1 buah stupa pusat

tidak memiliki lubang apapun. Belah ketupat, yang merupakan simbol kesempurnaan dalam agama Buddha, menusuk masing-masing dari 32 stupa pada platform melingkar I. Desain yang disederhanakan tercermin dalam bukaan berbentuk wajik di 24 pagoda Huantai II dan bukaan persegi panjang di 16 pagoda terakhir Huantai III.

Arca merupakan sebuah artefak yang berbentuk tiga dimensi yang menyerupai manusia, hewan, tumbuhan ataupun bentuk lainnya. Pada Candi Borobudur sendiri memiliki 504 buah dengan bentuk tokoh buddha yakni dhyani buddha, manusi buddha, bodhisatva dan 32 Arca singa. Persebaran arca tokoh terbagi pada tingkat Rupadhatu sebanyak 432 arca yang tersebar pada teras I berjumlah “104 arca, teras II berjumlah 104 arca, teras III berjumlah 88 arca, teras IV berjumlah 72 arca, dan teras V berjumlah 64 arca selanjutnya pada tingkat Arupadhatu sebanyak 72 arca yang tersebar pada teras VI berjumlah 32 arca, teras VII 24 arca, dan teras VIII 16 arca”.

Relief merupakan seni pahat yang berbentuk tiga dimensi yang biasanya dilakukan diatas batu. Candi Borobudur memiliki 1460 panel relief naratif yang tersusun 11 deretan yang mana mengelilingi bangunan candi dan relief dekoratif mencakup relief hias sejumlah 1212 panel relief. Untuk dapat mengetahui isi dari panel relief naratif, pengunjung harus membaca searah dengan jarum jam sehingga akan lebih mudah memahami isi yang terkandung dalam relief tersebut. Pada tingkat/ zona I yakni kamadhatu yang menjelaskan tentang karmawibangga sutra mengenai adanya hukum sebab akibat oleh sifat dan nafsu manusia. Tingkat/zona II yakni rupadhatu yang terdiri dari galeri ukiran relief batu dan

patung buddha tentang persebaran ajarannya. Tingkat/ zona III yakni Arupadhatu yang merupakan kelanjutan zona II yang menjelaskan adanya calon budha baru yang menggambarkan kebangkitan dari dunia.

## 2. Museum Karmawibangga

Museum ini memperlihatkan banyaknya suatu informasi tentang Candi Borobudur dari sudut pandang sejarah, arsitektur, lingkungan, arkeologi, dan lain sebagainya. Pengunjung dapat menikmati dan mendapat ilmu pengetahuan tentang Candi Borobudur tersebut tanpa diberi biaya tambahan lagi. Didalamnya juga terdapat beberapa artefak dan beberapa bongkahan batuan Candi Borobudur yang diperlihatkan secara sengaja di sebar agar tampak seperti taman bebatuan. Museum Karmawibangga sendiri sudah berdiri sejak 1991 dibawah pengelolaan PT Taman Wisata Candi Borobudur. Pada tahun 2012 nama museum karmawibangga berubah menjadi museum Borobudur yang berisi lebih lengkap menjelaskan mengenai Borobudur.

Terletak disebelah utara Candi Borobudur, museum Karmawibangga memiliki berbagai bagian didalamnya. Disaat memasuki Museum Karmawibangga pengunjung akan disuguhkan dengan dua bangunan pendopo yang megah dengan sisi kanan kiri berupa ditetapkan bahwa pagar candi terdiri dari bebatuan yang berserakan. Ruang Arkeologi Museum Karmawibangga dapat ditemukan di sisi kiri bangunan. Ruang arkeologi menyimpan beraneka foto, arca, hingga berbagai batuan candi yang sudah ditumbuhi jamur. Pengunjung akan mendapatkan pengetahuan tentang cara kerja system penguncian dan penyusunan batu-batu

candi. Selain itu, pengunjung dapat melihat foto saat ditemukannya Borobudur di tahun 1814 dan juga arca budha seperti arca bethari durga, arca nandi, arca dewa wisnu dan lainnya yang mana ada di di seputaran Candi Borobudur. Keluar dari ruang Arkeologi, pengunjung akan diarahkan menuju ruang Karmawibangga yang berisi dengan narasi singkat mengenai sejarah candi.

### 3. Museum Samudraraksa

Museum Kapal Samudraraksa merupakan museum yang dibuat untuk mengingatkan Kembali pada masa kejayaan nenek moyang bangsa Indonesia yang berhasil untuk mengarungi jalur perdagangan rempah-rempah yakni Samudera Hindia hingga ke wilayah Afrika serta Samudera Pasifik. Museum ini merupakan tempat terakhir Kapal Samudraksa atau Kapal Borobudur yang sudah berkeliling Samudera Hindia hingga Wilayah Afrika serta Samudera pasifik. Terdapat 3 ruang di museum ini yakni pertama, tempat informasi dimana pengunjung dapat mengetahui cerita, poster, foto, relief, dan pemutaran film. Ruang kedua berisi kapal yang dipajang beserta barang-barang yang dipergunakan dalam mengarungi Samudera Hindia hingga wilayah Afrika. Ruangan ketiga berisikan kantor dan penjualan souvenir. Tidak ada pembebanan biaya apabila pengunjung ingin memasuki Museum Samudraraksa.

### 4. Kereta Mini

Kereta mini merupakan salah satu akomodasi yang tersedia untuk membantu pengunjung dalam mengelilingi kompleks Candi Borobudur. Perjalanan ini membantu pengunjung untuk lebih seksama melihat Kompleks

Borobudur mulai dari Candi, Museum, dan lain hal sebagainya. Terdapat beberapa jenis kereta mini yang tersedia, apabila menggunakan shuttle bus/ Tayo harga yang di tetapkan sebesar Rp 20.000,-/ orang , Golf Car Rp 25.000,-/orang , Andong Rp 100.000,-/ Andong, serta sewa sepeda sebesar Rp 15.000,-.

#### 5. Safari Gajah

Safari gajah yakni satu dari berbagai daya tarik wisata yang ditawarkan PT TWC Borobudur kepada pengunjung. Pada wisata ini pengunjung mendapatkan pengalaman bersama satwa gajah mulai dari berfoto, memberi makan, memandikan gajah, hingga menunggangi gajah. Apabila pengunjung memiliki keinginan untuk menikmati pengalaman baru tersebut pengunjung perlu membayar tarif Rp 10.000,-/ pose, Rp 15.000,-/ paket makanan, Rp 20.000,-/ orang memandikan gajah, serta Rp 50.000,-/ orang untuk dapat menunggangi gajah.

#### 6. *Sunrise View*

*Sunrise view* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menikmati keindahan matahari terbit dengan pemandangan Candi Borobudur melalui puncak puthuk setumbu. Hal ini merupakan daya tarik tersendiri karena Candi Borobudur dikelilingi oleh perbukitan yang indah dan mampu melihat sunrise dengan jelas. Untuk menikmati Sunrise di Candi Borobudur ini pengunjung dapat melalui paket manohara sunrise tour yang dilakukan Manohara Hotel dengan tarif Rp 1.675.000,-/ orang, namun harga tersebut dapat berkurang seiring dengan jumlah orang yang telah dipaketkan.

## **2.6 Aksesibilitas Objek Wisata Candi Borobudur**

Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magerang, Jawa Tengah merupakan tempat berdirinya Candi Borobudur secara administratif. Posisi wisata Borobudur juga sangat strategis sehingga dapat diakses dari berbagai daerah dan bangsa. Berikut rute menuju Candi Borobudur:

### **1. Penerbangan Domestik dan atau Mancanegara**

Salah satu cara agar dapat mencapai wisata Candi Borobudur yakni menggunakan Jalur Penerbangan. Penerbangan yang digunakan dapat melalui dua kota besar yang dekat dengan Kabupaten Magelang yakni Semarang (90 km untuk mencapai Borobudur) dan Yogyakarta (40 km untuk mencapai Borobudur). Kedua kota tersebut mengakomodasi rute penerbangan dari wilayah domestik dalam negeri serta penerbangan Internasional melalui rute Kuala Lumpur dan Singapura.

### **2. Perjalanan darat menggunakan Bus**

Kota besar yang dekat dengan Borobudur yakni Semarang (90 km untuk mencapai Borobudur), Yogyakarta (40 km untuk mencapai Borobudur), dan Kota Magelang (17 km untuk mencapai Borobudur). Bus dari Yogyakarta sendiri terdapat dua akses yakni pertama, melalui Terminal Jombor yang memiliki jurusan langsung Borobudur. Bus ini memiliki bentuk lebih kecil dari bus antar provinsi lainnya dengan beban biaya sebesar Rp 10.000,-. Setelah sampai di terminal Borobudur bisa dilanjutkan dengan menggunakan dokar, becak, ataupun berjalan kaki. Kedua, apabila berada di Yogyakarta International Airport (YIA) bisa langsung menggunakan bus Damri jurusan Bandara-Borobudur secara langsung.

Sementara untuk bus dari Semarang, calon pengunjung bisa memakai bus Semarang-Yogyakarta selanjutnya turun di terminal Magelang untuk melanjutkan dengan bus Kota Magelang-Borobudur. Selain turun melalui terminal Kota Magelang calon pengunjung juga dapat turun di persimpangan Blondo atau Palbapang dan dilanjutkan dengan bus atau kendaraan umum yang ada.

### 3. Perjalanan darat menggunakan Kendaraan Pribadi.

Perjalanan darat menggunakan kendaraan pribadi ini bersifat fleksibel karena dapat melalui akses manapun yang diinginkan. Untuk dapat menuju Borobudur, apabila calon pengunjung berasal dari arah Yogyakarta dapat menggunakan jalan Magelang-Yogyakarta hingga bertemu persimpangan Palbapang kemudian belok kiri. Jarak antara persimpangan Palbapang hingga Borobudur hanya 10 km. Seluruh akses menuju Candi Borobudur memiliki ciri khas tersendiri yang memudahkan calon pengunjung untuk mencapai Borobudur. Selain itu Petunjuk arah baik konvensional ataupun melalui media Online memiliki panduan yang jelas yang membantu mencapai Borobudur.

## **2.7 Media Electronic Promosi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) PT Taman Wisata Candi Borobudur**

Promosi atau pemasaran adalah proses memperkenalkan produk atau jasa kepada calon pembeli dengan harapan mereka akan melakukan pembelian (K. L. K. Philip Kotler, 2016). Suatu usaha atau organisasi pasti memiliki strategi promosinya masing-masing, begitu pula Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko adalah bagian dari PT Taman Wisata Candi. Media iklan adalah bagian penting dari proses implementasi tindakan periklanan. Sementara itu, periklanan media adalah

saluran di mana bisnis dan organisasi menginformasikan target demografis mereka tentang barang dagangan dan layanan mereka. Berikut contoh media elektronik promosi yang digunakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko:

### 1. Website

Website yakni satu dari berbagai bentuk pemasaran yang termasuk dalam pemasaran langsung yang mana dipakai PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko. Didalam sebuah website sendiri dapat mencakup banyak informasi, mulai dari profil, galeri, pelayanan, informasi terbaru, contact, alamat yang digunakan, bahkan pemesanan tiket. Hal ini bertujuan untuk memudahkan audience atau konsumen dalam mengetahui hal-hal tentang suatu usaha secara langsung. Untuk dapat mengetahui media promosi ini audience dengan mudah untuk mencari di google dengan alamat website [www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com).

### 2. Media Sosial

Media dan platform yang digunakan untuk kontak sosial melalui Internet menghilangkan hambatan fisik, temporal, dan geografis. Ini biasanya ditautkan ke situs web saat membahas perusahaan media sosial. Hal tersebut dikarenakan banyak usaha yang menggunakan website sebagai media berbisnis sedangkan media sosial digunakan sebagai marketing dan juga jembatan untuk mempermudah audience dan atau konsumen untuk mencapai website yang ada. PT Taman Wisata Candi Borobudur sendiri memiliki beberapa media sosial yakni

instagram (@borobudurpark), Youtube (Channel : Borobudur Park), dan Facebook (Borobudur Park).

### 3. Email Marketing

Email marketing yakni satu dari berbagai metode marketing yang sudah muncul sejak lama. Media promosi ini memiliki pengaruh yang cukup besar dalam hal melaksanakan promosi secara *online*. Hal tersebut dikarenakan suatu usaha dapat dengan mudah untuk memberikan informasi baik berita promosi hingga sebuah penawaran terbaru yang ditujukan kepada para audience atau pelanggan. Untuk email marketing yang digunakann oleh UPTD PT Taman Wisata Candi Borobudur yakni [info@borobudurpark.com](mailto:info@borobudurpark.com).

### 4. *Google My Bussiness*

*Google My Business* yakni suatu alat yang ada *di Google* dalam hal dipakai sebuah perusahaan dalam menyediakan informasi bisnis yang berguna bagi pelanggan. Banyak informasi yang tersedia dalam google my business seperti nama tempat, lokasi atau alamat usaha, alamat email, waktu operasional, nomor telepon, *website*, hingga *review* pelanggan. Adanya media ini sendiri dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap bisnis yang kita jalankan. Selain itu, perusahaan dapat melihat data hasil dari pencarian yang dapat digunakan untuk kemajuan bisnis dimasa yang akan datang

### 5. *Online Travel Agent*

*Online Travel Agent* atau Agen perjalanan daring ini yaitu suatu media melalui website lain yang membantu perusahaan dalam memasarkan produk usahanya

melalui layanan online kepada pelanggan. *Online Travel Agents* atau OTA ini merupakan pihak ketiga yang membantu menjual Kembali layanan atas nama perusahaan lain. Didalamnya terdapat banyak akses mulai dari Hotel, Tiket, hingga system pemesananya yang akan mempermudah konsumen untuk melakukan pemesanan secara instan. Terdapat banyak OTA dimana dipakai oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur dalam menjual produk dan layanannya soal seperti Traveloka, tiket.com dan lain sebagainya.

## **2.8 Identitas Responden**

Identitas responden merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui latar belakang tiap responden sehingga bisa digunakan untuk memperkuat data yang ditampilkan. Identitas responden pada penelitian ini dikelompokkan dengan berdasar kota asal, jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, pekerjaan, status pernikahan, jumlah penghasilan, gaya liburan yang khas, jumlah perjalanan yang dilakukan dalam setahun terakhir, jumlah perjalanan ke tempat wisata, jumlah mitra yang ditanyai saat bepergian, dan penggunaan media sosial semuanya dikumpulkan setiap bulan. Partisipan dalam penelitian ini yakni wisatawan Amerika yang mana melaksanakan suatu kunjungan dalam waktu 1 tahun terakhir dan atau akan berkunjung pada Kawasan wisata budaya Candi Borobudur Kabupaten Magelang, berusia minimal 17 tahun, mendapatkan informasi melalui media sosial atau internet, dan mau untuk melaksanakan pengisian suatu kuesioner penelitian ini.

Untuk mengisi kuesioner dilaksanakan dengan cara bertatap langsung saat bertemu dengan responden baik pada Kawasan Wisata Budaya Candi Borobudur

ataupun di luar Kawasan Wisata budaya Candi Borobudur. Berdasar dari data hasil pengisian kuesioner oleh responden, didapatkan hasil dibawah ini :

### **2.8.1 Responden berdasarkan Kota Asal**

Wisatawan Domestik Kawasan Wisata Budaya Candi Borobudur memiliki latar belakang yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya, salah satunya adalah kota asal wisatawan. Kawasan wisata budaya Candi Borobudur berada di Kawasan Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Salah satu pertimbangan penting yang dilakukan wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata tertentu adalah jarak. Faktor aksesibilitas dan *uniqueness* dari sebuah destinasi dimana untuk bepergian untuk kesenangan inilah yang memotivasi orang untuk meninggalkan lingkungan biasanya dan mengunjungi tempat baru. Tidak mengherankan jika orang-orang dari seluruh dunia berduyun-duyun ke Kawasan Wisata Budaya Candi Borobudur di Kabupaten Magelang. Berikut ini adalah rincian negara bagian, provinsi, dan negara asal responden.

**Tabel 2. 3 Responden berdasarkan Domisili**

<b>No.</b>	<b>Domisili</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Kota Semarang	24	25
2.	Kabupaten Jepara	8	8
3.	Kabupaten Lampung	7	7
4.	Kabupaten Blora	5	5
5.	Kabupaten Kendal	5	5
6.	Kabupaten Malang	4	4
7.	Kota Magelang	4	4
8.	Kabupaten Sleman	4	4
9.	Kabupaten Wonosobo	4	4
10.	Kabupaten Bengkulu	4	4
11.	Kabupaten Sragen	4	4
12.	Kota Tangerang	3	3
13.	DKI Jakarta	3	3
14.	Kabupaten Pati	3	3
15.	Kabupaten Brebes	2	2
16.	Kota Bekasi	1	1
17.	Kota Pontianak	1	1
18.	Kabupaten Surakarta	1	1
19.	Kabupaten Batang	1	1
20.	Kabupaten Karanganyar	1	1
21.	Kabupaten Madiun	1	1
22.	Kabupaten Purwodadi	1	1
23.	Kabupaten Kudus	1	1
24.	Kabupaten Sukoharjo	1	1
25.	Kabupaten Bojonegoro	1	1
26.	Kabupaten Demak	1	1
27.	Kota Pangkalan bun	1	1
28.	Kabupaten Banjarnegara	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah, 2022

Melihat tabel 2.3 didapat bahwasannya responden terbanyak berdomisili di Kota Semarang, yaitu sebesar 25%. Kota Semarang merupakan kota besar dengan jarak yang dekat dengan kawasan wisata candi Borobudur yang memiliki akses

mudah dengan kendaraan baik pribadi dan umum yang dapat dilalui untuk mencapai kawasan wisata candi Borobudur. Data diatas juga menjelaskan bahwa candi Borobudur tidak hanya dikunjungi kota terdekatnya namun dapat datang dari pulau lain. Melihat hal tersebut, jarak dan akses adalah salah satu indikator Daya Tarik wisata (*what to arrived*).

### 2.8.2 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Wisatawan Domestik Kawasan Wisata Budaya Candi Borobudur yang melakukan kegiatan wisata memiliki karakteristik jenis kelamin yang berbeda. Berikut data Karakteristik wisatawan berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 2. 4 Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki – laki	59	61
2.	Perempuan	38	39
Jumlah		97	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2.4 Terlihat bahwasannya jumlah responden terbanyak mayoritas adalah laki-laki sebesar 61%. Sedangkan responden minoritas perempuan sebanyak 39%. Melihat hal tersebut disimpulkan bahwa responden laki-laki lebih banyak dari pada responden perempuan. Palsnya laki-laki cenderung ada pada setiap kelompok yang melakukan kunjungan, baik didalam sebuah keluarga ataupun kelompok social kecil. Lebih lanjut, laki-laki memiliki mobilitas dan fleksibilitas yang mudah.

### 2.8.3 Responden berdasarkan Usia

Wisatawan domestic Kawasan wisata Candi Borobudur memiliki latar belakang beragam dalam banyak hal, termasuk usia. Borobudur adalah destinasi yang ramah keluarga. Berikut merupakan rentang usia responden yang melakukan kunjungan pada Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang:

**Tabel 2. 5 Responden berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	17 - 26	59	61
2.	27 - 36	14	14
4.	37 - 46	5	5
3.	47 - 56	11	11
5.	57 - 66	5	5
6.	67 - 76	2	2
7.	77 - 86	1	1
Jumlah		97	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Melihat pada tabel 2.5 didapat bahwasannya usia 17-26 tahun memiliki presentase paling banyak yaitu 61%. Usia 17-26 tahun tergolong usia remaja hingga beranjak dewasa sehingga banyak kesempatan untuk melakukan kunjungan ke kawasan wisata candi Borobudur. Lebih lanjut pada umur tersebut merupakan umur ingin mengetahui tentang banyak hal. Kemudian diikuti usia 27-36 dengan persentase 14%, 47-56 dengan persentase 11%, usia 37-46 dan 57-66 dengan persentase 5%, 67-76 dengan persentase 2%, dan usia 77-89 dengan persentase 1%. Melihat hal tersebut disimpulkan bahwa Kawasan wisata budaya Candi Borobudur Kabupaten Magelang dapat dinikmati segala kalangan dari berbagai usia.

#### 2.8.4 Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Wisatawan domestic Kawasan wisata Candi Borobudur memiliki latar belakang berbeda-beda termasuk salah satunya adalah Tingkat Pendidikan. Tingkat Pendidikan merupakan kondisi pendidikan yang sudah dilalui dan dimiliki oleh seseorang melalui Pendidikan formal. Berikut merupakan tingkat pendidikan responden yang melakukan kunjungan pada Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang:

**Tabel 2. 6 Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	1	1
2.	SMP	1	1
3.	SMA/SMK	42	43
4.	D3/S1	50	52
5.	S2	2	2
6.	Lain - lain	1	1
Jumlah		97	100

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 2.6 Dinyatakan bahwasannya Pendidikan terakhir paling banyak adalah D3/S1 sebanyak 52%. Untuk Pendidikan responden dalam kategori lain-lain merupakan tingkat Pendidikan S3 berjumlah 1 orang. Tingkat Pendidikan yakni yakni faktor yang sangatlah krusial pada kehidupan manusia yang dapat mempengaruhi kualitas diri, kemampuan diri, maupun perilaku diri. Melihat tersebut tingkat Pendidikan ini membantu dalam melihat potensi daya tarik wisata, menilai Electronic word of mouth yang tersebar, hingga dalam pembuatan keputusan dalam hal mengunjungi pada Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang.

### 2.8.5 Responden berdasarkan Pekerjaan

Wisatawan domestic Kawasan wisata Candi Borobudur memiliki latar belakang berbeda-beda termasuk salah satunya adalah pekerjaan. Pekerjaan dimana dipunyai oleh wisatawan menjadi responden masing-masing beragam. Berikut merupakan pekerjaan wisatawan yang menjadi responden yang melakukan kunjungan pada Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang:

**Tabel 2. 7 Responden berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mahasiswa/Pelajar	43	44
2.	Karyawan Swasta	12	12
3.	Wirausaha	11	11
4.	Lain – lain*	11	11
5.	Wiraswasta	9	9
6.	TNI/POLRI/PNS	6	6
7.	Ibu Rumah Tangga	5	5
Jumlah		97	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Melihat tabel 2.7 bisa dilihat bahwasannya Sebagian besar reponden adalah Mahasiswa/pelajar sebanyak 44%. Untuk jenis pekerjaan yang masuk dalam kategori lain-lain meliputi tenaga Kesehatan 1 responden, tenaga pengajar 4 responden, pensiunan 4 responden, instansi BUMN 1 responden, dan *Freelance* 1 responden. Dari data tersebut terlihat bahwa mahasiswa dan pelajar merupakan jumlah terbanyak dari wisatawan yang berkunjung dan merupakan responden yang masih mudah untuk melakukan kegiatan berwisata pada Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang.

### 2.8.6 Responden berdasarkan Status Pernikahan

Wisatawan domestic Kawasan wisata Candi Borobudur memiliki latar belakang berbeda-beda termasuk salah satunya adalah status pernikahan. Adanya status pernikahan menimbulkan hubungan timbal balik secara psikologis, social, material, dan intelektual. Berikut merupakan status pernikahan reponden yang berkunjung pada Kawasan wisata Candi Borobudur kabupaten Magelang:

**Tabel 2. 8 Responden berdasarkan Status Pernikahan**

No.	Status Pernikahan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Belum Menikah	59	61
2.	Menikah	34	35
3.	Janda	3	3
4.	Duda	1	1
Jumlah		97	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Melihat tabel 2.8 Menunjukkan bahwasannya status pernikahan wisatawan yang berkunjung pada kawasan wisata candi Borobudur paling banyak adalah belum menikah sebesar 61%. Selanjutnya diikuti 35% responden memiliki status pernikahan menikah. Hal tersebut membuktikan keputusan berkunjung dapat dilakukan semua status pernikahan. Terlebih dengan status belum menikah dimana wisatawan dapat berkunjung baik sendiri, dengan pasangan, teman, ataupun keluarga.

### 2.8.7 Responden berdasarkan rata – rata Pendapatan per Bulan

Wisatawan domestic Kawasan wisata Candi Borobudur memiliki latar belakang berbeda-beda termasuk salah satunya adalah rata-rata pendapatan per bulan. Adanya pekerjaan yang beragam tentu menjadi suatu penyebab atas pendapatan

pada responden beragam pula. Dibawah ini merupakan rata - rata pendapatan responden pada wisatawan Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang:

**Tabel 2. 9 Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan**

No.	Pendapatan (per Bulan)	Jumlah	Persentase(%)
1.	≤ Rp2.500.000	41	42
2.	>Rp2.500.000 – Rp5.000.000	31	32
3.	>Rp5.000.000 – Rp7.500.000	7	7
4.	>Rp7.500.000 – Rp10.000.000	10	10
5.	>Rp10.000.000	8	8
Jumlah		97	100

Sumber : Data diolah, 2022

Pada tabel 2.9 Diketahui bahwa Rata rata pendapatan perbulan dari wisatawan Kawasan wisata candi Borobudur Kabupaten Magelang yang menjadi responden adalah ≤ Rp2.500.000 sebesar 42%. Jumlah tersebut sesuai dengan table usia 2. Usia 17 – 26 tahun dimana sudah menjadi rahasia umum bahwa mahasiswa dan *Fresh graduate* perguruan tinggi baru-baru ini dengan pendapatan yang dapat dibuang merupakan sebagian besar wisatawan.

### **2.8.8 Responden berdasarkan Jenis Wisata yang sering dikunjungi**

Masing-masing Wisatawan domestic yang melakukan kunjungan ke tempat wisata pasti memiliki minat terhadap tur seperti apa yang Anda ambil. Setiap tujuan membutuhkan objek wisatanya sendiri untuk memanfaatkan sepenuhnya berbagai bentuk perjalanan yang menariknya. Berikut merupakan jenis wisata yang sering dikunjungi responden yang berkunjung pada Kawasan wisata Candi Borobudur:

**Tabel 2. 10 Responden berdasarkan Jenis Wisata yang sering dikunjungi**

No.	Jenis Wisata yang sering dikunjungi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Wisata Alam	57	59
2.	Wisata Kebudayaan/ sejarah	16	16
3.	Wisata Bangunan	15	15
4.	Wisata Religi	7	7
5.	Wisata Sosial	2	2
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Melihat tabel 2.10 menunjukkan bahwasannya wisata yang paling sering dikunjungi oleh pengunjung candi Borobudur adalah jenis wisata alam sebesar 59% dan wisata social menjadi pilihan jenis wisata yang sering dikunjungi yang paling sedikit dengan 2%. Kawasan wisata Candi Borobudur termasuk pada jenis wisata bangunan, wisata kebudayaan atau sejarah serta wisata religi. Melihat hal tersebut Kawasan wisata Candi Borobudur jika dikumulatifkan jumlahnya menjadi 38 responden atau 39%, terbesar kedua sebagai jenis wisata yang paling sering dikunjungi setelah wisata alam. Tak dapat dipungkiri banyak wisata alam merupakan wisata yang paling banyak di Indonesia. Tanpa disadari wisatawan yang berkunjung pada Kawasan wisata candi Borobudur juga menikmati wisata alam disekitarnya seperti persawahan dan perbukitan.

### **2.8.9 Responden berdasarkan frekuensi kunjungan dalam satu tahun terakhir**

Frekuensi kunjungan digunakan untuk mengetahui kekerapan wisatawan melakukan kunjungan pada tempat wisata. Data berikut merupakan frekuensi berkunjung wisatawan domestic yang berkunjung pada Kawasan wisata Candi Borobudur dalam satu tahun terakhir:

**Tabel 2. 11 Responden berdasarkan Kunjungan dalam Satu Tahun terakhir**

No.	Frekuensi berkunjung kurun waktu 1 tahun	Jumlah	Persentase (%)
1.	1 kali	75	77
2.	2 kali	18	19
3.	3 kali	4	4
Jumlah		97	100

Sumber : Data diolah, 2022

Melihat tabel 2.11 bisa didapat bahwasannya frekuensi terbanyak wisatawan dalam berkunjung pada Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang dalam satu tahun terakhir yaitu 1 (satu) kali dengan total 75 responden atau 77%. Berkunjung sebanyak 2 (dua) kali menjadi terbanyak kedua dengan 18 responden atau 19% dan berkunjung sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir. Melihat banyaknya yang berkunjung 1 (satu) kali dalam kurun waktu 1 tahun artinya pengunjung kebanyakan mengunjungi tempat wisata 1 kali saja dalam 1 (satu) tahun. Hal ini juga mendukung bahwa banyak wisatawan yang hanya melakukan aktifitas wisata 1 kali setiap tempat. Hal ini tentu berbeda jika terdapat pembaharuan sehingga mengurangi rasa bosan dan jenuh akan tempat wisata tersebut.

#### **2.8.10 Responden berdasarkan Waktu berkunjung dalam satu tahun terakhir**

Wisatawan domestic Kawasan wisata Candi Borobudur memiliki latar belakang yang tidak sama termasuk pekerjaan yang akan membantu menentukan kapan waktu berkunjung yang tepat untuk melakukan wisata. Berikut merupakan data waktu berwisata responden pada wisatawan domestic Kawasan Wisata Candi Borobudur dalam satu tahun terakhir:

**Tabel 2. 12 Responden berdasarkan Waktu Berkunjung**

No.	Waktu Kunjungan dalam Satu tahun terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	<6 Bulan	76	78
2.	6 -12 Bulan	21	22
3.	>1 Tahun	0	0
Jumlah		97	100

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2.12 diketahui bahwa mayoritas wisatawan domestik yang berkunjung pada kawasan wisata candi Borobudur yang menjadi responden berkunjung yakni <6 bulan sebanyak 78% atau 76 responden. Selanjutnya diikuti responden berkunjung pada 6 – 12 bulan sebanyak 21 responden atau 22%. Waktu berkunjung kurang dari 6 bulan (<6 bulan) dan enam hingga dua belas bulan (6-12 bulan) merupakan waktu yang termasuk dalam waktu berkunjung dalam satu tahun terakhir. Hal ini memiliki arti jika dikumulatifkan wisatawan berkunjung yang menjadi responden pada penelitian ini 97 responden atau 100% berkunjung dalam satu tahun terakhir sesuai dengan Teknik pengambilan sampel yang ditentukan.

### **2.8.11 Responden berdasarkan Sumber pengetahuan tentang Objek Wisata**

Wisatawan domestik Kawasan wisata Candi Borobudur memiliki latar belakang berbeda-beda termasuk salah satunya sumber pengetahuan tentang Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang. Responden dapat mengetahui objek wisata melalui banyak cara. Data berikut merupakan sumber pengetahuan responden dalam mengetahui Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang:

**Tabel 2. 13 Responden berdasarkan Sumber pengetahuan tentang Objek Wisata**

No.	Sumber Pengetahuan tentang Objek Wisata	Jumlah	Persentase (%)
1.	Keluarga	45	46
2.	Sosial Media	20	21
3.	Teman	18	19
4.	Lain lain	14	14
5.	Acara kantor/ Organisasi	0	0
Jumlah		97	100

Sumber : Data diolah, 2022

Melihat tabel 2.13 didapat bahwasannya sumber pengetahuan mengenai Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang paling banyak responden mendapatkan sumber pengetahuan tentang Kawasan wisata candi Borobudur dari Keluarga sebesar 46%. Pada kategori lain- lain terdapat 14 responden diantaranya berasal dari kemauan diri sendiri dalam mencari sejumlah 1 responden, sumber pengetahuan melalui buku sebanyak 7 responden dan pelajaran pada Pendidikan formal sebanyak 6 responden. Dalam tingkatan sosiologi keluarga merupakan tingkatan pertama atau tingkatan terkecil yang mengenalkan dan mengajarkan dimulai dari orang tua kepada anaknya. Selanjutnya wisatawan dapat mengetahui sumber pengetahuan dari banyak sumber lain seperti social media, teman, Pendidikan formal, hingga buku.

#### **2.8.12 Responden berdasarkan Mitra Responden dalam berkunjung**

Wisatawan domestic Kawasan wisata Candi Borobudur memiliki latar belakang berbeda-beda termasuk salah satunya mitra dalam melakukan kunjungan pada objek wisata. Banyak cara agar dapat berkunjung pada sebuah objek wisata begitu

pula dengan Bersama siapa wisatawan akan berkunjung. Berikut merupakan mitra responden dengan dalam berkunjung:

**Tabel 2. 14 Responden berdasarkan Mitra dalam berkunjung**

No.	Mitra dalam Berkunjung	Jumlah	Persentase (%)
1.	Keluarga	63	65
2.	Teman	34	35
3.	Diri Sendiri	0	0
4.	Saudara	0	0
5.	Lain lain	0	0
Jumlah		97	100

Sumber : Data diolah, 2022

Melihat tabel 2.14 didapat bahwasannya mitra responden dalam melakukan kunjungan ke Kawasan wisata candi Borobudur mayoritas berkunjung bersama keluarga yakni 63 responden atau 65%. Selanjutnya mitra responden berkunjung Bersama teman sebesar 35% atau 34%. Hal tersebut berarti melakukan kunjungan wisata tidak hanya bisa dilakukan dengan keluarga, namun bisa dilakukan juga Bersama teman. Berdasarkan tabel usia, jenis pekerjaan, dan pendapatan menjelaskan bahwa keluarga merupakan mitra terdekat dan nyaman yang dapat melakukan kunjungan wisata Bersama.

### **2.8.13 Responden berdasarkan Alasan Berkunjung**

Wisatawan domestic Kawasan wisata Candi Borobudur memiliki latar belakang berbeda-beda termasuk salah satunya alasan berkunjung pada objek wisata. Setiap wisatawan pasti memiliki alasan yang berbeda-beda dalam melakukan kunjungan. Berikut merupakan alasan berkunjung wisatawan pada Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang:

**Tabel 2. 15 Responden berdasarkan Alasan Berkunjung**

No.	Alasan Berkunjung	Jumlah	Persentase (%)
1.	Rekreasi	64	66
2.	Mengisi Waktu Libur	25	26
3.	Belajar/kunjungan Kerja	8	8
4.	Penelitian	0	0
5.	Lain lain	0	0
Jumlah		97	100

Sumber : Data diolah, 2022

Melihat pada tabel 2.15 didapat bahwasannya alasan responden melakukan kunjungan ke kawasan wisata candi Borobudur mayoritas dalam rangka kegiatan rekreasi sebesar 66%. Atau 64 wisatawan. Selanjutnya terdapat alasan mengisi waktu libur sebesar 26% dan minoritas alasan berkunjung wisatawan yakni belajar atau kunjungan kerja sebesar 8%. Hal ini diartikan bahwa alasan wisatawan yang datang pada Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang adalah rekreasi, mengisi waktu libur, dan belajar/ kunjungan kerja. Hal ini mendukung tabel 2.14 dimana wisatawan melakukan rekreasi yang dilakukan bersama keluarga dimana Borobudur tidak hanya dinikmati pemandangannya atau kemegahannya, namun dapat menjadi sarana belajar bagi anggota keluarga itu juga.

#### **2.8.14 Responden berdasarkan Daya tarik wisata yang diketahui**

Wisatawan domestic Kawasan wisata Candi Borobudur memiliki latar belakang berbeda-beda termasuk salah satunya daya tarik wisata yang diketahui yang mendukung dalam memutuskan untuk melakukan kunjungan wisata. daya tarik wisata akan bersifat positif apabila daya tarik wisata nya dapat menimbulkan wisatawan dalam hal berkunjung. Dan apabila daya tarik wisata buruk dan tidak

menimbulkan keinginan berkunjung maka daya tarik wisata bersifat buruk. Berikut yakni sebuah daya tarik wisata yang diketahui oleh wisatawan Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang:

**Tabel 2. 16 Responden berdasarkan Daya tarik wisata yang diketahui**

No.	Daya Tarik Wisata yang diketahui	Jumlah	Persentase (%)
1.	Stupa dan Relief Candi Borobudur	90	93
2.	Sunrise Candi Borobudur	6	6
3.	Safari Gajah	1	1
4.	Museum Karmawibangga	0	0
5.	Museum Kapal Samudraraksa	0	0
6.	Kereta Mini	0	0
7.	Lain - lain	0	0
Jumlah		97	100

Sumber : Data diolah, 2022

Dengan melihat pada tabel 2.16 didapat bahwasannya daya Tarik wisata yang diketahui pada Kawasan wisata Candi Borobudur yakni pada stupa dan relief candi Borobudur sebanyak 93%. Stupa dan Relief Candi Borobudur sendiri yakni Daya Tarik wisata utama pada Kawasan wisata Candi Borobudur yang memiliki arsitektur bangunan yang indah serta cerita sejarah budhha masa lampau yang menjadi pengetahuan. Hal ini memiliki arti bahwa daya tarik wisata utama pada Kawasan wisata Candi Borobudur yakni Candi Borobudur.

#### **2.8.15 Responden berdasarkan Jenis Daya tarik wisata yang disukai**

Wisatawan domestic Kawasan wisata Candi Borobudur memiliki latar belakang berbeda-beda termasuk salah satunya termasuk jenis daya tarik wisata yang disukai. Kawasan wisata Candi Borobudur sendiri memiliki daya tarik utama

Candi Borobudur dengan daya tarik wisata lainnya dalam Kawasan wisata tersebut. Berikut merupakan jenis daya tarik wisata yang disukai oleh responden pada Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang:

**Tabel 2. 17 Responden berdasarkan Daya tarik wisata yang disukai**

No.	Jenis Daya tarik wisata yang disukai	Jumlah	Persentase (%)
1.	Stupa dan Relief Candi Borobudur	93	96
2.	Sunrise Candi Borobudur	4	4
3.	Museum Karmawibangga	0	0
4.	Museum Kapal Samudraraksa	0	0
5.	Kereta Mini	0	0
6.	Safari Gajah	0	0
7.	Lain - lain	0	0
Jumlah		97	100

Sumber : Data diolah, 2022

Dengan melihat tabel 2.17 didapat bahwasannya sejumlah 96% pengunjung menyukai stupa dan relief candi Borobudur sebagai daya tarik wisata pada Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang. Hal tersebut diartikan bahwa Candi Borobudur merupakan mayoritas utama wisatawan dalam berkunjung pada Kawasan wisata Candi Borobudur kabupaten Magelang.

#### **2.8.16 Responden berdasarkan media online yang paling sering digunakan**

Wisatawan domestic Kawasan wisata Candi Borobudur memiliki cara berbeda-beda dalam memperoleh informasi. Banyak nya media online membuat wisatawan lebih mudah dalam memperoleh informasi mengenai tempat wisata yang akan diiketahui. Berikut merupakan media online yang paling sering digunakan dalam

mencari informasi pada wisatawan Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang:

**Tabel 2. 18 Responden berdasarkan Media Online yang sering digunakan**

No.	Media Online yang sering digunakan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Google (Website)	62	64%
2.	Instagram	25	26%
3.	Facebook	6	6%
4.	Youtube	4	4%
5.	Twitter	0	0%
6.	Lain - lain	0	0%
Jumlah		97	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Dengan melihat pada tabel 2.18 didapat bahwasannya media online yang sering digunakan mayoritas sebanyak 64% responden menggunakan google (website). Selanjutnya media online Instagram sebanyak 26%, media online facebook sebesar 6%, dan youtube 4%. Kawasan wisata Candi Borobudur melalui PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memiliki Website serta media social untuk dapat memasarkan objek wisata Kawasan wisata Candi Borobudur. Hal tersebut memperlihatkan bahwasannya berbagai media online yang dapat dipakai untuk mendapatkan informasi mengenai Kawasan wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang baik melalui promosi yang dilakukan oleh PT TWC melalui beberapa media ataupun melalui hal lainnya. Pada bulan Desember tahun 2022 *SimilarWeb* menyatakan bahwa sebanyak 130.500 melakukan kunjungan pada website [www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com).